

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dengan rumusan masalah “Bagaimana langkah-langkah dan kendala-kendala peserta didik dalam mengimplementasikan pembelajaran daring di tengah wabah *Covid-19* pada SD Negeri 214/X Rantau Jaya?, telah selesai dikerjakan dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran oleh peserta didik selama pembelajaran secara daring serta komentar guru terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

Fenomena yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran daring kini merupakan situasi yang baru dan menantang bagi peserta didik begitu juga kalangan guru. Jika dilihat secara sekilas, pembelajaran secara daring nampak begitu mudah. Ketika guru maupun peserta didik memiliki *smartphone* atau laptop serta jaringan internet, maka pembelajaran dapat dilaksanakan. Namun, kenyataannya guru dan peserta didik mulai merasakan hambatan terkait pelaksanaan pembelajaran. Sebelum menentukan aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran daring, guru berdiskusi dengan orang tua / wali, menentukan aplikasi apa yang akan digunakan berdasarkan kemudahan penggunaan, dan memilih aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana pembelajaran daring. Untuk memantau kemajuan belajar peserta didik, setiap guru memiliki kelompok kelas untuk melaksanakan dan memantau pembelajaran daring.

Berdasarkan paparan dan hasil analisis data yaitu 5 peserta didik menyiapkan perangkat pembelajaran dan 1 peserta didik tidak memiliki handphone

android, 5 peserta didik masuk kedalam grub daring dan 1 peserta didik tidak dapat masuk grub daring karena tidak memiliki hanphone android, 4 oaran peserta didik mengetahui cara kerja aplikasinya dan 2 peserta didik masih belum mengerti, 6 peserta didik menyiapkan tempat yang nyaman untuk memulai pembelajaran, 6 pesera didik tidak membuat target belajar, 6 peserta didik menyampaikan siap mengikuti pembelajaran daring, 6 peserta didik juga selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, 3 pesera didik menuliskan refleksi dan 3 peserta didik tidak menuliskan refleksi, 5 orang peserta didik memahami jadwal pembelajaran serta tujuan pembelajaran tetapi 3 peserta didik belum bisa memahami, 4 orang pesera didik mengikuti intruksi dengan baik tetapi 2 orang peserta didik belum bisa mengikuti dengan baik yang di berikan guru, 6 pesera didik tidak aktif dalam diskusi dengan guru, 6 peserta didik selalu menyelesaikan tugas dari guru, 6 orang peserta didik mengambil kesimpulan pembelajaran, 6 peserta didik tidak ada mengisi lembar pemantauan pembelajaran, 5 peserta didik mengumpulkan tugas melalui WA dan 1 peseta didik mengumpulkan tugas dengan dating langsung kesekolah, 6 peserta didik selalu mengumpulkan dokumentasi pembelajaran berupa foto, 6 orang peserta didik menyampaikan keguru dan orang tua tentang kesulitan dan kendala dalam mengakses pembelajaran daring, 6 peserta didik menyampaikan cara mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada pembelajaran daring, 6 peserta didik tidak menuliskan rencana kegiatan saat jam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa saat menerapkan pembelajaran daring banyak terjadi kendala-kendala yang muncul

yaitu peserta didik belum dapat menerapkan langkah-langkah pembelajaran daring secara efektif dan efisien, seperti langkah-langkah pra pembelajaran, saat pembelajaran, dan usai pembelajaran. Membuat siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dari pembelajaran yang semula tatap muka ke bentuk pembelajaran jarak jauh secara daring sehingga berdampak pada motivasi dan disiplin belajar peserta didik menurun. Penelitian ini bersifat kualitatif yang hasilnya tidak dapat digeneralisasi kepada konteks lain walaupun dalam keadaan situasi dan kondisi yang sama.

Pembelajaran secara daring ada beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran secara daring antara lain yaitu siswa terkendala karena tidak memiliki *handphone Android* dan siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru di grup *WhatsApp* karena tidak adanya contoh langsung. Adapun langkah-langkah pembelajaran secara daring yaitu sebagai berikut : (a) Peserta didik menyiapkan perangkat pembelajaran daring baik gawai pintar maupun laptop, kuota internet dan baterai yang cukup, (b) peserta didik menyiapkan tempat di rumah yang cukup nyaman untuk belajar, alat tulis, catatan, dan buku pegangan , (c) peserta didik berdoa sebelum pembelajaran, (d) peserta didik mengikuti instruksi dan materi pembelajaran yang diberikan guru, (e) peserta didik menyelesaikan tugas dari guru, dan mengajak diskusi orang tua/wali (f) peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan guru lewat *WhatsApp*, dan (g) peserta didik berdoa setelah usai melakukan pembelajaran. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa banyak terjadi kendala-kendala dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini memberikan penjelasan mengenai implementasi pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* dan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran. Pada peserta didik untuk menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar. Bagi guru diharapkan mampu mendukung meningkatkan kreatifitas untuk upaya memaksimalkan pemakaian teknologi-teknologi *mobile* dalam pembelajaran khususnya aplikasi *WhatsApp*. Diharapkan bagi sekolah mampu memberi masukan dalam usaha kenaikan mutu pendidikan terkait pemanfaatan teknologi informasi lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran daring ditengah wabah *Covid-19* pada sekolah dasar. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 214/X Rantau Jaya berjudul Implementasi Pembelajaran Daring di Tengah Wabah *Covid-19* Pada Sekolah Dasar Negeri 214/X disarankan untuk melakukan penelitian yang sama di sekolah lainnya.
2. Peneliti yang lain di sarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena dalam penelitian ini hanya membahas langkah-langkah implementasi pembelajaran daring melalui wawancara dan observasi saja, sehingga perlu penerapan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring.

